## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Penggunaan metode konstruksi half-slab pada dasarnya dikarenakan untuk mengejar ketertinggalan waktu akibat keterlambatan pada pekerjaan sebelumnya, kondisi cuaca yang ekstrim, serta guna melakukan percepatan pelaksanaan dan pengendalian anggaran biaya proyek.
- Tahapan metode half-slab adalah tahap pabrikasi precast slab secara masal, tahap erection precast pada support, tahap pembesian dan tahap pengecoran secara. Precast slab tebal 7 cm berguna sebagai bekisting dan sisa coran beton 5 cm berguna sebagai topping. Hal yang menjadi perhatian utama adalah pada saat proses erection precast slab pada support. Karena dibutuhkan beton yang cukup umur agar precast slab tidak hancur pada saat diangkat.
- Penggunaan metode half-slab pada dasarnya dapat dilakukan secara paralel karena, pada pelaksanaannya beberapa pekerjaan dapat dilakukan di luar tahapan pelaksanaan. Terjadi kenaikan biaya sebesar 7,53 % untuk pekerjaan struktur plat lantai dengan menggunakan metode half-slab jika dibandingkan dengan menggunakan sistem konvensional. Namun metode half-slab dapat menghemat waktu selama 7 hari untuk pekerjaan plat lantai dalam satu siklus. Itu berarti penghematan sebesar 38,89%.

## 5.2. Saran

- Dalam memilih metoda half-slab sebuah proyek konstruksi sebaiknya mempertimbangkan metode apa yang cocok untuk melaksanakan sebuah proyek guna mengambil keputusan yang terbaik dalam perencanaan sebuah proyek.
- Tahap pelaksanaan metode half-slab harap dikerjakan oleh tim pelaksana yang paham dengan metode ini di lapangan. Metode ini sangat membutuhkan pengawasan yang cermat dalam pelaksanaannya agar proses pengerjaan berlangsung dengan baik dan lancar tanpa terkendala sedikitpun.
- Melakukan analisis untuk memperkuat hasil dalam menganalisa baik itu keuntungan maupun kerugian dari pemakaian metode half-slab ini. Dari segitu waktu, harus mempertimbangkan durasi dari proyek. Lalu dari segi biaya harus mempertimbangkan beberapa anggaran biaya yang tersedia. Karena tidak semua sistem half-slab dapat diterapkan pada proyek koknstruksi.

